

Edisi 2013



**KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN
DAN KESEHATAN HEWAN**

RENSTRA 2015 - 2019

BBPTUHPT BATURRADEN

RENCANA STRATEGIS



**Balai Besar Pembibitan Ternak Unggul
dan Hijauan Pakan Ternak
(BBPTUHPT) Baturraden**



**Kotak Pos 113, Purwokerto
Telp. (0281) 681 716, Faks. (0281) 681 037
Web. : www.bbptusapiperah.ditjennak.pertanian.go.id
Email : bbptuhptbaturraden@gmail.com**

RENSTRA

2015 - 2019

**BALAI BESAR PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL
DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK (BBPTUHPT)
BATURRADEN**



Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
Kementerian Pertanian

2013



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah kami panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga Balai Besar Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BBPTUHPT) Baturraden dapat menyelesaikan penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2015-2019 sebagai kelanjutan berakhirnya Renstra 2009-2014. Renstra ini sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan pembibitan sapi perah, kambing perah dan HPT untuk waktu lima tahun ke depan sebagai komitmen penuh Balai Besar Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Baturraden dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi mewujudkan pembangunan peternakan berlandaskan pemerintahan yang baik.(good government).

Rencana Strategis ini disusun dengan menggunakan analisis SWOT dengan mempertimbangkan lingkungan strategis yang meliputi lingkungan internal maupun eksternal yang saling berpengaruh dalam penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi Balai. Dokumen ini memuat visi, misi, tujuan, sasaran, faktor-faktor kunci keberhasilan, strategi kebijakan dan program yang akan dilaksanakan selama kurun waktu tersebut. Demikian pula indikator pencapaian kinerja dari sasaran yang telah ditetapkan menjadi dasar bagi penilaian akuntabilitas kinerja Balai Besar Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Baturraden pada setiap akhir tahun anggaran. Agar Renstra ini dapat diaplikasikan secara baik perlu dukungan kebijakan dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan.





Pada kesempatan ini, perkenankanlah kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berperan aktif dan membantu penyelesaian penyusunan Renstra BBPTUHPT Baturraden Tahun 2015-2019 .

Baturraden, Nopember 2013
Kepala Balai,

Ir. Ali Rachman, M.Si
NIP 19591012 198603 1 002



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
I. PENDAHULUAN	1
A. Kondisi Umum	1
B. Potensi dan Permasalahan	2
II. VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN	6
A. Visi	6
B. Misi	6
C. Tujuan	6
D. Sasaran	7
III. KEBIJAKAN DAN STRATEGI	9
A. Kebijakan BBPTUHPT Baturaden.....	9
B. Rencana Strategis	13
IV. PROGRAM DAN KEGIATAN	20
A. Program BBPTUHPT Baturaden	20
B. Kegiatan BBPTUHPT Baturaden	22
V. PENUTUP	28
LAMPIRAN	



B A B I

PENDAHULUAN

A. Kondisi Umum

Sesuai Permentan No. 55/Permentan/Ot.140/5/2013, tanggal 24 Mei 2013 Balai Besar Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BBPTUHPT) Baturraden, sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis di Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan yang berperan dalam mengoperasionalkan kebijakan-kebijakan teknis dari pemerintah pusat, dengan kegiatan utamanya yaitu melaksanakan pembibitan sapi perah dan kambing perah serta produksi dan distribusi benih/bibit hijauan pakan ternak.

Perkembangan kebijakan dan teknologi baik ditingkat sektoral, regional maupun nasional berubah sangat cepat, sementara sumberdaya manusia ataupun kelembagaan dan perangkat-perangkat yang ada dalam BBPTUHPT Baturraden masih belum sesuai dengan tuntutan perkembangan, sehingga perlu peningkatan sumberdaya dalam rangka memenuhi tuntutan lima tahun kedepan.

Berdasarkan hal tersebut diatas, perlu dilakukan beberapa perubahan mendasar, antara lain yang dirasa cukup mendesak adalah upaya penguatan BBPTUHPT Baturraden. Salah satu upaya tersebut dapat dilakukan melalui perumusan penyusunan Rencana Strategis (Renstra) lima tahun kedepan yaitu 2015-2019 yang merupakan penjabaran dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005 – 2025, arah pembangunan jangka menengah dan pencapaian sasaran pokok lima tahunan periode ketiga yaitu menuju sistem pertanian bioindustri dalam rangka untuk meningkatkan ketahanan pangan dan kesejahteraan petani / peternak.



Renstra ini merupakan pedoman pelaksanaan kegiatan dalam pembangunan pembibitan sapi perah, kambing perah dan hijauan pakan ternak, baik dalam jangka pendek dan menengah sehingga ke depan kebutuhan bibit sapi perah, kambing perah dan hijauan pakan ternak yang berkualitas diharapkan dapat disediakan dari dalam negeri.

B. Potensi dan Permasalahan

Untuk menganalisa permasalahan, menggunakan metode SWOT dengan mengidentifikasi faktor faktor internal dan eksternal sebagai berikut :

1. Analisis Lingkungan Internal

Dalam menyusun kebijakan di bidang pembangunan pembibitan ternak sapi perah, kambing perah dan HPT yang terpenting adalah bagaimana mengkombinasikan antara seluruh kekuatan yang ada, termasuk sumber daya manusia yang dikemas ke dalam suatu perencanaan, sehingga mampu melaksanakan fungsi pembibitan yang memiliki daya saing di pasar internasional. Dalam menganalisis faktor-faktor internal yang dapat mempengaruhi kinerja Balai Besar Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Baturraden, dengan mencermati aspek kekuatan (*strengths*) dan kelemahan (*weaknesses*) yang ada.

a. Kekuatan (*strengths*),

Dalam melaksanakan kegiatan pembibitan sapi perah nasional dicermati berbagai kekuatan yang mendukung, baik yang berupa peraturan-peraturan maupun kekuatan yang lain, yaitu :

- 1) Jumlah sumber daya manusia aparatur cukup memadai,
- 2) Sebagai pusat data base sapi perah nasional
- 3) Sebagai pelaksana uji performance dan uji zuriat sapi perah nasional
- 4) Memiliki kompetensi dan berpengalaman dibidang pembibitan sapi perah



- 5) Lahan pakan cukup memadai
- 6) Status organisasi lingkup nasional.
- 7) Lokasi yang sangat strategis dengan agroklimat yang mendukung.
- 8) Aplikasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 :2008
- 9) Aplikasi Sertifikat Produk LS Pro
- 10) Aplikasi Farm Berbasis “Animal Welfare”
- 11) Memiliki Rearing Farm dengan kandang Freestall, padang gembala dan lahan HPT
- 12) Kebijakan menjadikan BBPTUHPT Baturraden menjadi pengembangan bibit kambing perah.
- 13) Kebijakan menjadikan BBPTUHPT Baturraden menjadi pengembangan bibit HPT.
- 14) Kebijakan menjadikan BBPTUHPT Baturraden menjadi pelaksana plasma nutfah.
- 15) Kebijakan menjadikan BBPTUHPT Baturraden pengelolaan keuangannya menuju PK-BLU.
- 16) Memiliki produkikutan cukup memadai
- 17) Memiliki fasilitas pendukung training centre, homestay dan eduwisata.
- 18) Memiliki fasilitas UHT dan produk olahan lainnya.

b. Kelemahan (*weaknesses*)

Kelemahan-kelemahan yang teridentifikasi terdiri dari :

- 1) Rendahnya populasi sapi perah yang ada di Balai
- 2) Produksi bibit sapi perah membutuhkan waktu yang lama
- 3) Belum terpenuhinya kebutuhan susu nasional.
- 4) Belum terpenuhinya kebutuhan bibit sapi perah
- 5) Belum memiliki bangsa sapi perah lokal.



- 6) Belum optimal membangun kerjasama dengan instansi / lembaga lain.
- 7) Teknologi yang diterapkan masih konvensional.
- 8) Pemanfaatan lahan pakan belum optimal.
- 9) Terbatasnya fasilitas penunjang TUPOKSI
- 10) Sarana prasarana masih belum optimal.
- 11) Pengalaman pembibitan kambing yang masih perlu dimaksimalkan.

2. ANALISIS LINGKUNGAN EKSTERNAL

Dalam menganalisis faktor-faktor eksternal yang dapat mempengaruhi kinerja Balai Besar Pembibitan Ternak Unggul Sapi Perah dapat dicermati dari aspek peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*) :

a. Peluang (*opportunities*),

Hal-hal yang dipandang sebagai **unsur peluang** yang dapat dimanfaatkan, yaitu :

1. Kebutuhan bibit sapi perah tinggi
2. Terciptanya bangsa sapi perah lokal
3. Belum adanya pembibit sapi perah ditingkat nasional dan regional.
4. Belum adanya pembibit kambing perah ditingkat nasional dan regional.
5. Belum adanya pembibit HPT ditingkat nasional dan regional.
6. Kebutuhan susu nasional tinggi
7. Pengembangan produk ikutan dan olahan sapi perah.
8. Terbukanya kerjasama dengan organisasi / lembaga baik nasional atau internasional.

b. Ancaman/tantangan (*threats*),



Balai Besar Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak menghadapi ancaman / tantangan sebagai berikut :

1. Bibit Sapi Impor
2. Bahan baku susu impor lebih mudah dan murah
3. Biaya produksi yang tinggi.
4. Kurangnya koordinasi antar instansi dalam pengembangan peternakan ternak perah,
5. Ancaman penyakit zoonosis,
6. Makin sempitnya kepemilikan lahan petani peternak dan semakin kurangnya sumber pakan,
7. Daerah endemis penyakit hewan menular,
8. Perubahan kebijakan tata ruang daerah.
9. Penghargaan masyarakat terhadap bibit sapi perah yang berkualitas masih belum nampak.



BAB II

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

A. Visi

Terwujudnya Institusi yang profesional dalam menghasilkan bibit sapi perah, kambing perah dan hijauan pakan ternak (HPT) yang berkualitas, berdaya saing dan berkelanjutan untuk kesejahteraan peternak.

B. Misi

- 1) Mengembangkan pembibitan sapi perah, kambing perah dan HPT dengan melaksanakan kebijakan di bidang pemuliaan, pemeliharaan, pengembangan, produksi, dan pemasaran bibit unggul sapi perah, kambing perah, HPT dan hasil ikutannya.
- 2) Mengembangkan sumber daya manusia aparatur, pelaku usaha (sapi perah, kambing perah dan HPT), sarana prasarana, pembinaan, evaluasi, sistem informasi manajemen (SIM), dan pelayanan prima.

C. Tujuan

1. Meningkatkan kuantitas dan kualitas produksi bibit untuk memenuhi permintaan pasar (Misi 1);
2. Mengembangkan manajemen mutu produk (Misi 1);
3. Mengoptimalkan kesejahteraan hewan (kesrawan) dalam sistem produksi bibit ternak (Misi 1);
4. Meningkatkan profesionalisme dan kompetensi SDM aparatur serta pelaku usaha (sapi perah, kambing perah dan HPT) (Misi 2);



5. Mengoptimalkan sumberdaya melalui mekanisasi sarana dan prasarana (Misi 2);
6. Meningkatkan dan mengembangkan system informasi manajemen pembibitan (Misi 2).
7. Meningkatkan dan memperluas jejaring kerja kelembagaan (Misi 2);
8. Meningkatkan pelayanan prima kepada stakeholders melalui PK-BLU (Misi 2).

D. Sasaran

MISI I

- Tujuan 1
 1. Meningkatnya produksi dan produktivitas bibit sapi perah, kambing perah dan HPT;
 2. Tercapainya kesehatan bibit ternak.
- Tujuan 2
 1. Terpenuhinya ISO 22000 - 2005 produk ikutan untuk ketahanan pangan;
 2. Membangun / mewujudkan genetic base bibit ternak sapi perah dan kambing perah;
 3. Meningkatnya fungsi Research and Development (R&D) dalam produksi bibit dan pelestarian plasma nutfah.
- Tujuan 3
 1. Tersedianya sarana dan prasarana dalam mendukung kesejahteraan hewan;
 2. Tercapainya penerapan SOP kesejahteraan hewan.



MISI II

- Tujuan 4
 1. Meningkatnya kompetensi SDM aparatur dalam jumlah yang memadai;
 2. Meningkatnya profesionalisme pelaku usaha.
- Tujuan 5
 1. Terpenuhinya sarana prasarana pendukung dalam pelaksanaan mekanisasi;
 2. Meningkatnya efisiensi SDM.
- Tujuan 6
 1. Meningkatnya kualitas database system informasi sapi perah;
 2. Terbentuknya data base kambing perah dan HPT.
- Tujuan 7
 1. Meningkatnya jumlah pembinaan terhadap pelaku usaha sapi perah dan kambing perah;
 2. Meningkatnya pemanfaatan kawasan BBPTUHPT Baturraden;
 3. Terciptanya jaringan kerjasama baik nasional maupun internasional.
- Tujuan 8

Mengembangkan revenue generating unit (RGU) dan revenue generating activity (RGA)



BAB III

KEBIJAKAN DAN STRATEGI

A. Kebijakan BBPTUHPT Baturraden

Tugas Pokok Balai Besar Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak adalah melaksanakan pemeliharaan, pemuliaan, pengembangan, penyebaran, dan pemasaran bibit sapi perah, kambing perah unggul, serta produksi dan distribusi benih/bibit hijauan pakan ternak. Sedangkan fungsinya (1) Penyusunan program, rencana kerja, dan anggaran, pelaksanaan kerja sama, serta penyiapan evaluasi dan pelaporan; (2) Pelaksanaan pemeliharaan, produksi dan pemuliaan bibit sapi perah dan kambing perah unggul; Pelaksanaan uji *performance* dan uji *zuriat* sapi perah dan kambing perah unggul; (3) Pelaksanaan *recording* pembibitan sapi perah dan kambing perah unggul; (4) Pelaksanaan pelestarian plasma nutfah; (5) Pelaksanaan pengembangan bibit sapi perah dan kambing perah unggul; (6) Pemberian bimbingan teknis pemeliharaan, produksi, dan pemuliaan bibit sapi perah dan kambing perah unggul; (7) Pemeliharaan dan pemeriksaan kesehatan hewan, pelaksanaan diagnose penyakit hewan, dan pengawasan higienis produksi susu segar; (8) Pelaksanaan pengawasan mutu pakan ternak; (9) Pengelolaan pakan ternak dan hijauan pakan ternak; (10) Pelaksanaan penyebaran, distribusi, pemasaran, dan informasi hasil produksi bibit unggul sapi perah, dan kambing perah bersertifikat, serta hasil ikutannya dan hijauan pakan ternak; (11) Pelaksanaan evaluasi kegiatan pembibitan ternak unggul dan hijauan pakan ternak unggul; (12) Pemberian pelayanan teknis pemeliharaan, produksi, pemuliaan, dan pengembangan bibit sapi perah dan kambing perah unggul; (13) Pemberian pelayanan teknis penyediaan pakan dan pengelolaan hijauan pakan ternak; (14) Pengelolaan prasarana dan sarana



teknis; (15) Pengelolaan urusan tata usaha dan rumah tangga BBPTUHPT Baturraden.

Untuk menyelenggarakan fungsi-fungsi tersebut, BBPTUHPT Baturraden terdiri dari 3 (tiga) Bidang/Bagian yaitu Bidang Pelayanan Pembibitan dan Hijauan Pakan Ternak, Bidang Pemasaran dan Informasi, serta Bagian umum.

Untuk melaksanakan Rencana Strategis di Balai pada tahun 2015-2019 ditetapkan 4 (empat) kebijakan mutu Balai yang meliputi :

1. Menghasilkan bibit sapi perah, kambing perah dan Hijauan Pakan Ternak yang berkualitas;
2. Menjadi pusat database sapi perah nasional dan koordinator uji zuriat sapi perah nasional;
3. Senantiasa meningkatkan kualitas SDM, teknologi dan metode yang relevan untuk memperbaiki efektifitas sistem manajemen.
4. Berorientasi kepada peningkatan kinerja yang berkelanjutan untuk menjamin kepuasan pelanggan.

Kebijakan operasional diarahkan sebagai berikut :

1. Pengembangan peternakan yang diarahkan untuk meningkatkan populasi ternak. Kebijakan untuk meningkatkan populasi ternak yang dimaksud adalah upaya untuk meningkatkan populasi bibit sapi perah, kambing perah di lingkungan BBPTUHPT Baturraden maupun populasi bibit (sapi perah, kambing perah) di VBC sebagai strategi dalam rangka memenuhi permintaan bibit sapi perah dan kambing perah nasional. Adapun penjualan bibit sapi perah dan kambing perah di luar wilayah VBC dimaksudkan untuk memperluas sebaran multiplier effect secara nasional. Di samping itu kebijakan ini juga menegaskan pentingnya menjaga kualitas kesehatan ternak bibit sapi perah, kambing perah dalam rangka peningkatan kualitas bibit ternak



yang tercermin dari terbebasnya ternak bibit sapi perah, kambing perah dari penyakit menular dan menurunnya tingkat kematian ternak.

2. Meningkatkan ketersediaan pakan ternak.

Pemenuhan kebutuhan pakan dalam jumlah dan kualitas yang mencukupi merupakan salah satu faktor utama untuk menyediakan bibit sapi perah, kambing perah yang berkualitas. Pemberian konsentrat dan hijauan pakan ternak yang memadai dan berkualitas akan berpengaruh pada kualitas bibit ternak yang dihasilkan. Hal ini akan tercermin dari peningkatan produksi susu bibit sapi perah. Guna memenuhi kebutuhan hijauan pakan ternak secara mandiri, perlu adanya peningkatan produktivitas lahan hijauan pakan ternak yang tersedia maupun dengan cara ekstensifikasi memanfaatkan lahan yang masih menganggur.

3. Pengembangan peternakan diarahkan untuk meningkatkan populasi ternak dan produksi susu, serta produksi daging.

Untuk memberikan jaminan mutu penyediaan bibit sapi perah yang berada di lingkungan BBPTUHPT Baturraden maupun bibit sapi perah, kambing perah yang dihasilkan dari VBC perlu dilakukan sertifikasi terhadap setiap bibit ternak yang memenuhi persyaratan. Hal ini ditempuh untuk meningkatkan daya saing produk bibit sapi perah dan memberikan kepastian terkait kualitas bibit sapi perah, kambing perah.

4. Pengembangan usaha pertanian dengan pendekatan kewilayahan terpadu dengan konsep pengembangan agribisnis

Untuk meningkatkan populasi bibit sapi perah secara nasional salah satu strategi yang ditempuh adalah dengan membentuk dan mengembangkan sentra-sentra pembibitan sapi perah rakyat (*village*



breeding center) di beberapa wilayah di Indonesia yang berpotensi untuk pembibitan sapi perah dan kambing perah.

5. Revitalisasi penyuluhan dan pendampingan peternak.

Dalam rangka mendukung tersedia sumber daya manusia pengelola pembibitan sapi perah yang berdaya saing, strategi yang ditempuh yaitu dengan meningkatkan penyuluhan dan pendampingan peternak bibit sapi perah, kambing perah khususnya untuk wilayah VBC.

6. Penerapan SPI untuk peningkatan kinerja, transparansi, akuntabilitas pengelolaan keuangan negara dan pengamanan aset.

Komitmen terhadap penerapan konsep akuntabilitas kinerja tercermin dengan pengembangan sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah di lingkungan BBPTUHPT Baturraden. Sedangkan penerapan sistem pengendalian intern yang memadai dilakukan dalam rangka memberikan keyakinan yang memadai terhadap pencapaian tujuan organisasi, melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

7. Peningkatan kemampuan/kualitas SDM peternakan.

Kompetensi sumber daya manusia pengelola pembibitan sapi perah menjadi salah satu syarat mutlak dalam pemenuhan tujuan yang telah ditetapkan BBPTUHPT Baturraden. Penyiapan sumber daya manusia dilakukan dengan memberikan pelatihan teknis berkelanjutan dan pelatihan untuk pemanfaatan perangkat sistem informasi berbasis komputer dan jaringan web.

Dengan melakukan langkah-langkah tersebut di atas diharapkan produktivitas sapi perah, kambing perah, dan hijauan pakan ternak akan meningkat melalui penyediaan bibit unggul sapi perah, kambing perah dan hijauan pakan ternak, sehingga ketergantungan impor bibit sapi perah dapat dikurangi dan suplai susu dalam negeri dapat ditingkatkan.



B. Rencana Strategis

Dengan memanfaatkan peluang yang ada serta menghadapi hambatan atau ancaman yang mungkin terjadi di masa mendatang, maka Balai Besar Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak menyusun berbagai alternatif strategi berdasarkan hasil analisis SWOT, kemudian dirumuskan ke dalam strategi umum dan strategi khusus sebagai berikut :

1. Strategi Umum

- a. Melakukan dan meningkatkan koordinasi antar unit kerja baik di lingkungan maupun di luar Balai
- b. Menerapkan sistem reward and punishment berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku.
- c. Melaksanakan dan meningkatkan koordinasi fungsional, di lingkungan UPT- Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Kementerian Pertanian dan instansi di luar Kementerian Pertanian.
- d. Menerapkan manajemen pelayanan prima yang baik (good management practices).

2. Strategi Khusus

a. Strategi Bidang Umum.

- 1) Menyusun perencanaan program/kegiatan sesuai dengan arah kebijakan dan strategi pembangunan peternakan dan kesehatan hewan.
- 2) Menyusun anggaran berdasarkan prioritas program/kegiatan sesuai dengan arah kebijakan dan strategi pembangunan peternakan dan kesehatan hewan.
- 3) Menyiapkan informasi publik yang mendukung keberhasilan pencapaian program/kegiatan pembangunan peternakan dan kesehatan hewan.



- 4) Mengembangkan kerjasama dalam dan luar negeri guna mendukung tercapainya tujuan dan sasaran pembangunan peternakan dan kesehatan hewan.
- 5) Melaksanakan Sistem Akutansi Instansi (SAI) Pemerintah dalam menyusun laporan keuangan Balai yang akurat dan tepat waktu.
- 6) Mengamankan Barang Milik Negara (Aplikasi SIMAK/BMN).
- 7) Mencegah dan menyelesaikan TP/TGR satker lingkup BBPTU-HPT Baturraden
- 8) Melaksanakan Reformasi Birokrasi
- 10) Pemberdayaan Pejabat Fungsional (Wasbitnak, Wastukan, Medik dan Paramedik/ RIHP) pada BBPTUHPT Baturraden.
- 11) Mewujudkan pelayanan administrasi ketatausahaan, ke-rumahtanggaan, keamanan, kearsipan dan kepustakaan yang efektif dan efisien.
- 12) Melakukan Monev (Monitoring dan Evaluasi serta pelaporan pelaksanaan program / kegiatan pembangunan peternakan dan kesehatan hewan.) di tingkat Balai.
- 13) Meningkatkan kualitas Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP).
- 14) Penyelesaian tindak lanjut LHP

2. Strategi Bidang Pembibitan

Strategi untuk pengembangan pembibitan ternak adalah :

- a. Pengembangan peternakan sapi perah dengan penerapan sistem "Integrated Genetic Improvement Program for Dairy Cattle (IGIP)" secara berkelanjutan.
 - 1). IGIP menjadi program nasional



- 2). Pengembangan dan pembinaan VBC sapi perah sebagai penyedia bibit bagi peternakan rakyat
 - 3). Optimalisasi Kelembagaan dan kerjasama (UPTD, BPTD, dan Swasta).
 - 4). Uji Zuriat yang berkelanjutan
- b. Pembentukan, pengembangan ternak Holstein Indonesia (RHA >87,5) dan kambing perah yang mampu beradaptasi pada kondisi tropis.
- 1). Optimalisasi penerapan teknologi pemuliabiakan
 - 2). Optimalisasi pemanfaatan ternak yang telah beradaptasi pada kondisi tropis (keturunan sapi FH, rumpun kambing perah)
 - 3). Membentuk populasi dasar rumpun kambing perah
- c. Penggalan dan pengembangan pembibitan HPT yang mampu memproduksi optimal (kuantitas dan kualitas) di daerah tropis :
Membentuk populasi dasar HPT (rumput dan leguminosa) dari berbagai rumpun.
- d. Optimalisasi mutu bibit
- 1). Penerapan *corrective mating* dalam peningkatan kualitas bibit
 - 2). Peningkatan jumlah bibit yang memenuhi standar
- e. Optimalisasi database dan Sistem Informasi Manajemen
- 1). Penataan dan pengembangan database dan SIM sapi perah dan kambing perah.



3. Strategi Bidang Pakan :

- a. Meningkatkan produktivitas dan kualitas hijauan melalui reklamasi lahan HPT
 - 1). Melakukan evaluasi dan pengujian kualitas tanah
 - 2). Melakukan pemetaan kesuburan tanah
 - 3). Meningkatkan kesuburan lahan melalui penggunaan pupuk berimbang.
- b. Meningkatkan manajemen budidaya HPT
 - 1). Melaksanakan renovasi lahan secara terprogram
 - 2). Melakukan program pemangkasan hijauan pakan pada umur tanaman yang memiliki kandungan nutrisi optimal.
- c. Menciptakan rasio penggunaan hpt dan konsentrat yang tepat, aman, dan ekonomis
 - 1). Menyusun formulasi pakan berimbang sesuai kebutuhan fisiologis ternak
 - 2). Membuat SOP proses pengolahan pakan dan feeding yang tepat
 - 3). Pengawasan proses dan hasil pengolahan pakan
- d. Riset dan development menuju feed center of excellence
 - 1). Membentuk tim reseach and development pakan
 - 2). Melakukan penelitian aplikasi tmr berbasis dry feed (hay) dan wet feed (silase atau rumput segar)
 - 3). Melakukan uji coba penanaman dan aplikasi biomassa tanaman jagung sebagai sumber energy bahan baku tmr
 - 4). Uji coba penanaman varietas hijauan dan legume unggul
 - 5). Melakukan uji mineral block sebagai penunjang feeding tmr



- e. Menyediakan sarana dan prasarana penunjang untuk aplikasi feeding tmr
 - 1). Menyediakan sarana kandang dan jalan yang memadai untuk aplikasi mobile TMR
 - 2). Pengadaan mesin penunjang pengolah tmr (rotary dry oven, chopper, grinder, horizontal mixer, vertical silo, timbangan digital, conveyor dll)
- f. Mengembangkan teknologi pastura
 - 1). Persiapan lahan pastura
 - 2). Pemilihan jenis hijauan dan legume yang cocok
 - 3). Pembuatan shelter dilengkapi dengan tempat mineral block
 - 4). Menyediakan infrastruktur jalan yang memadai untuk penanganan ternak di pastura

4. Strategi bidang keswan/kesmavet

- a. Aplikasi biosecurity secara ketat, program kegiatannya :
 - 1). Membatasi lalu lintas orang/kendaraan
 - 2). Desinfeksi dan fumigasi
 - 3). Menyediakan bak dipping dan gate biosecurity
 - 4). Pengendalian vector (lalat, nyamuk)
- b. Pengembangan program pengendalian dan pencegahan penyakit hewan, program kegiatannya :
 - 1). Menyusun SOP dan Petunjuk Teknis tentang kesehatan hewan
 - 2). Surveilans Penyakit hewan menular yang dipersyaratkan
 - 3). Rapid tes (Brucellosis, BVD, dll)
 - 4). Deteksi mastitis
 - 5). Kegiatan potong kuku dan *foot dipping*
- c. Pengendalian gangguan reproduksi, program kegiatannya :



- 1). Pengendalian metritis dan endometritis dengan penggunaan sanisheat
- 2). Pelaksanaan sterility control
- d. Peningkatan kinerja reproduksi, program kegiatannya :
 - 1). Menyusun SOP dan Petunjuk Teknis tentang reproduksi ternak
 - 2). Pemanfaatan standing bull untuk perkawinan alam sapi perah (untuk betina yang telah 3 kali IB tidak bunting)
 - 3). Aplikasi sinkronisasi birahi
 - 4). Peningkatan pengamatan deteksi birahi.
- e. Aplikasi program pengawinan dini pasca beranak (*post partum early breeding program*) pada sapi perah, program kegiatannya :
 - 1). Induksi ovulasi pasca beranak
 - 2). Infusi intra uterine pasca beranak
 - 3). Pemberian vitamin dan ruboransia pasca beranak
 - 4). Program pencegahan penyakit pada ternak pasca beranak.
- f. Peningkatan kemampuan dan keterampilan petugas/tenaga teknis, program kegiatannya:
 - 1). Refreshing course pengendalian penyakit hewan dan gangguan reproduksi
 - 2). Pelatihan-pelatihan pengendalian penyakit hewan dan gangguan reproduksi
- g. Pengembangan pedoman, program kegiatannya :

Penyempurnaan dan sosialisasi SOP kegiatan teknis
- h. Penyediaan sarana yang mendukung kegiatan reproduksi dan keswan, dan kesrawan program kegiatannya:
 - 1). Penyediaan kandang isolasi untuk hewan sakit
 - 2). Penyediaan kandang jepit (cattle crush) dan klinik
 - 3). Penyediaan kandang partus (maternity barn)



- 4). Penyediaan kandang rehabilitasi
- 5). Penyediaan peralatan standart *bovine obstetric* seperti *calf puller*, *bovine uterine pump*, *bovine intra uterine catheter*, *bovine fetotome*, dll.

5. Strategi Menuju PK-BLU

- a. Peningkatan Profesionalisme SDM
 - 1). Dukungan Dan Komitmen Seluruh Staf Dan Pimpinan
 - 2). Pelatihan - Pelatihan (Motivator, Pelayanan Publik)
 - 3). Penerapan Reward And Punishment
- b. Peningkatan Pelayanan Pada Konsumen
 - 1). Reformasi Birokrasi Pelayanan (Elektronik Service, Pelayanan Prima Pelanggan)
 - 2). Pelayanan Purna Jual (Sms Center, Penanganan Keluhan Pelanggan)
- c. Promosi Dan Publikasi
 - 1). Publikasi Elektronik (Website,email,dll)
 - 2). Iklan Media Cetak
 - 3). Sinergitas Dengan Pemda, Dinas Terkait Dan Stakeholders
- d. Aplikasi Teknologi Terapan Pasca Panen
 - 1). Tersedianya Produk Susu Olahan
 - 2). Peningkatan kualitas produk (KESMAVET), melalui Penanganan dan pengolahan susu yang higienis
- e. Pemenuhan Sarana Dan Prasarana
 - 1). Pengadaan Sarana Dan Prasarana Pendukung (Jalan Wisata, Fattening Farm), Kendaraan Wisata, Penambahan Fasilitas Penginapan Dan Gedung Pertemuan, Pembukaan Area Fattening,



Penambahan Cooling Unit (Kapasitas 5000 Kg), Penambahan Tangki Susu (Kapasitas 8000 / 6000 Kg)

2). Perbaikan Fasilitas (Perbaikan Fasilitas Penginapan Dan Gedung Pertemuan)

f. Kontinuitas Produk Layanan

1) Penyediaan produk yang berkelanjutan

2). Target Produksi



BAB IV

PROGRAM DAN KEGIATAN

1. Program BBPTUHPT Baturraden

Program pembangunan peternakan sapi perah, kambing perah dan hijauan pakan ternak mengacu kepada amanat pembangunan bangsa yang termuat dalam konstitusi, dengan menganut azas-azas yang diletakkan untuk menjamin terpenuhinya aspirasi kemajuan ekonomi, budaya, teknologi dan keamanan, demi keberlanjutan eksistensi bangsa, dan kemajuan kesejahteraan rakyat, dan generasi bangsa di masa depan. Berdasarkan amanat konsitusi tersebut, BBPTUHPT Baturraden berkeinginan ikut menyumbang tercapainya pembangunan peternakan dalam aspek-aspek sebagai berikut :

1. Secara teknis, pembangunan peternakan sapi perah, kambing perah dan hijauan pakan ternak harus mampu memberikan kontribusi kemajuan teknologi berbasis bio-industri yang berkaitan dengan sapi perah, kambing perah dan hasil ikutannya, disamping itu produk peternakan juga berperan dalam peningkatan kemajuan dan kecerdasan bangsa yang berkelanjutan.
2. Secara ekonomis, pembangunan peternakan sapi perah, kambing perah harus mampu memberikan kontribusi nyata dalam peningkatan kesejahteraan materiil bagi masyarakat luas, secara adil dan merata;
3. Secara kultural, pembangunan peternakan sapi perah, kambing perah dan hijauan pakan ternak harus mampu ikut membangun karakter budaya bangsa yang kondusif dalam rangka terwujudnya masyarakat modern yang tetap berpegang kepada nilai-nilai luhur bangsa dan iman-taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa;
4. Secara teknologis, pembangunan peternakan sapi perah, kambing perah dan hijauan pakan ternak harus mampu menjadi wahana peningkatan kemampuan inovasi bangsa di bidang teknologi dan



manajemen pengembangan usaha peternakan berbasis bio-industri sebagai ujung tombak pembentukan daya saing nasional menghadapi era globalisasi/liberalisasi ekonomi dunia.

Bertitik tolak dari hal-hal tersebut di atas, pembangunan peternakan sapi perah, kambing perah dan hijauan pakan ternak diarahkan untuk mengacu kepada azas-azas pembangunan, sebagai berikut :

1. Pembangunan peternakan dan keswan yang bersifat bio-industry berkelanjutan, artinya peternakan akan semakin terintegrasi dengan industri.
2. Pengentasan kemiskinan melalui usaha peternakan;
3. Pengembangan usaha peternakan dengan basis bio-industry;
4. Penguatan daya tahan ekonomi.
5. Optimalisasi sumber daya nasional yang berkualitas.
6. Perhitungan pertambahan penduduk pertahun 1,49%/th;
7. Pertumbuhan ekonomi nasional di atas 6%/th;
8. Keadilan dalam pemberian peran, perlakuan dan kesempatan usaha;
9. Keberhasilan pembangunan dan kelestarian lingkungan hidup;
10. Kemandirian dalam arti memperkecil ketergantungan strategik terhadap kekuatan luar;
11. Pengutamaan peran prakarsa dan partisipasi masyarakat luas, agar menunjang terwujudnya kegiatan ekonomi yang lebih berorientasi kepada kepentingan rakyat banyak; Kekeluargaan dan sinergi antar potensi nasional menghadapi persaingan global;
12. Pengutamaan kepentingan dan kemanfaatan nasional di atas kepentingan sektoral dan kedaerahan;
13. Kemitraan ekonomi global yang saling menguntungkan, tanpa mengorbankan kepentingan dan kedaulatan nasional;
14. Azas efisiensi dan produktivitas, atau penghematan sumber daya untuk mencapai manfaat pembangunan yang sebesar-besarnya;



15. Azas profesionalisme dan kompetisi;
16. Azas pembaharuan dalam paradigma pembangunan, sikap mental dan sistem manajemen.
17. Azas kesejahteraan dalam peningkatan kesehatan masyarakat melalui ketahanan pangan.

B. Kegiatan BBPTUHPT Baturraden

1. Kegiatan Bagian Umum

- 1). Peningkatan profesionalisme aparatur dalam tata kelola produksi bibit dan HPT. Dalam mendukung pencapaian program dan kegiatan dilakukan melalui : fasilitasi kegiatan pembibitan, fasilitasi penyediaan pakan, fasilitasi peralatan, sarana dan prasarana, administrasi umum, pelaporan, kegiatan kepegawaian, kegiatan rumah tangga dan perlengkapan.
- 2). Peningkatan fungsi SPI dalam memantapkan tata kelola yang baik. Dalam mendukung program penyelenggaraan sistem Pengendalian Intern yang efektif, kegiatan di BBPTUHPT Baturraden melalui : Sosialisasi penerapan SPI, penyusunan pedoman / aturan yang berlaku, Identifikasi resiko dan analisis resiko.
- 3). Pelatihan administrasi umum dan teknis.
Untuk menghasilkan program peningkatan kompetensi SDM, kegiatan yang ditempuh melalui : pelatihan teknis, pelatihan administrasi / umum, penyusunan standar kompetensi untuk setiap kegiatan pokok, dan bimbingan yang kontinyu kepada pegawai untuk mempertahankan kompetensinya.
- 4). Peningkatan profesionalisme aparatur dalam perencanaan dan monitoring evaluasi kegiatan.
Dalam pencapaian program dan kegiatan dilakukan melalui : evaluasi rutin bulanan, tribulanan, tindak lanjut rekomendasi hasil audit, pelaksanaan akuntabilitas kinerja tahunan BBPTUHPT Baturraden (LAKIP), Laporan Tahunan, SIMAK/BMN, laporan Semesteran, laporan tribulanan, laporan bulanan, laporan



kepegawaian, penyusunan DUK, laporan monitoring dan evaluasi kinerja pembibitan, penyusunan renstra, RKT, RKAKL, POK, DIPA.

2. Kegiatan Bidang Pelayanan Pembibitan.

- 1). Desiminasi dan kajian mendalam sistem IGIP.
- 2). Dalam mendukung pencapaian program dan kegiatan dilakukan melalui perwujudan IGIP menjadi program nasional.
- 3). Uji Zuriat secara berkelanjutan di BBPTUHPT Baturraden dilaksanakan dengan penyediaan candidatebull / calon pejantan uji zuriat.
- 4). Evaluasi Sapi dan kambing perah keturunan. Kegiatan ini merupakan evaluasi pada kondisi sapi yang sudah beradaptasi pada lingkungan tropis.
- 5). Membentuk populasi dasar dan pengembangan produksi bibit kambing perah. Didukung melalui : target populasi kambing perah, kelahiran, target produksi bibit kambing perah dan target produksi susu kambing perah.
- 6). Membentuk dan mengembangkan produksi HPT. Melalui : target produksi gliricidea, kaliandra, dan desmodium, target penambahan tanaman gliricidea, kaliandra, desmodium, dan turi.
- 7). Melakukan evaluasi dan pengujian kualitas tanah. Melalui : evaluasi dan pengujian kualitas tanah di tiga lokasi.
- 8). Pemetaan kesuburan tanah di setiap lokasi, melalui penggunaan pupuk organik dan an organik yang berimbang.
- 9). Peningkatan sarana pendukung pengolahan lahan, melalui penambahan saluran irigasi kebun HPT, penambahan jalan produksi.
- 10). Melaksanakan renovasi lahan secara terprogram pada luasan HPT tertentu.
- 11). Pelaksanaan program pemangkasan hijauan pakan pada umur tanaman yang memiliki kandungan nutrisi optimal.



- 12). Menyusun formulasi pakan berimbang sesuai kebutuhan fisiologis ternak.
- 13). Pengawasan proses dan hasil pengolahan pakan.
- 14). Membentuk tim riset dan pengembangan pakan.
- 15). Melakukan penelitian aplikasi Total Mixed Rations (TMR) berbasis dry feed (hay) dan wet feed (silase atau rumput segar)
- 16). Melakukan uji coba penanaman dan aplikasi biomassa tanaman jagung sebagai sumber energy bahan baku TMR
- 17). Uji coba penanaman varietas hijauan dan legume unggul
- 18). Melakukan uji mineral block sebagai penunjang feeding TMR
- 19). Menyediakan sarana kandang dan jalan yang memadai untuk aplikasi mobile TMR.
- 20). Persiapan lahan pasture.
- 21). Pemilihan jenis hijauan rumput dan legume yang cocok. Melalui jenis rumput dan jenis legume.
- 22). Pembuatan shelter dilengkapi dengan tempat mineral block.
- 23). Menyediakan infrastruktur jalan yang memadai untuk penanganan ternak di pasture
- 24). Kegiatan pemeliharaan dan reproduksi sapi perah. Melalui : target populasi, kelahiran, produksi bibit sapi betina/jantan yang didistribusikan.
- 25). Penerapan corrective mating dalam peningkatan kualitas bibit.
- 26). Pembatasan lalulintas orang/kendaraan.
- 27). Desinfeksi.
- 28). Penyediaan bak dipping dan gate biosecurity.
- 29). Pengendalian vector (lalat, nyamuk).



- 30). Menyusun SOP dan petunjuk teknis tentang kesrawan, reproduksi, pengolahan pakan dan feeding pakan yang tepat.
- 31). Surveilans Penyakit hewan menular yang dipersyaratkan.
- 32). Rapid tes (Brucellosis, BVD, dll)
- 33). Deteksi mastitis
- 34). Kegiatan potong kuku.
- 35). Kegiatan potong foot dipping.
- 36). Pelaksanaan sterility control.
- 37). Pemanfaatan standing bull untuk perkawinan alam sapi perah (untuk betina yang telah 3 kali IB tidak bunting).
- 38). Peningkatan pengamatan deteksi birahi.
- 39). Induksi ovulasi pasca beranak.
- 40). Infusi intra uterine pasca beranak.
- 41). Pemberian vitamin dan ruboransia pasca beranak.
- 42). Pencegahan penyakit pada ternak pasca beranak.
- 43). Refreshing course pengendalian penyakit hewan dan gangguan reproduksi.
- 44). Penyempurnaan dan sosialisasi SOP kegiatan teknis.
- 45). Penyediaan kandang isolasi untuk hewan sakit.
- 46). Penyediaan kandang jepit (cattle crush) dan klinik.
- 47). Penyediaan kandang partus (maternity barn).
- 48). Penyediaan kandang rehabilitasi.
- 49). Penyediaan peralatan standart bovine obstetric.
- 50). Pengadaan kandang free stall dan sarana pendukungnya.



3. Kegiatan Bidang Pemasaran dan Informasi.

- 1). Aplikasi sertifikasi LSPro terhadap produk bibit.
- 2). Peningkatan informasi yang tersaji dalam SIM sapi perah dan kambing perah.
- 3). Peningkatan pengelolaan web.
- 4). Pembuatan media promosi.
- 5). Pemenuhan persyaratan aplikasi ISO 22000-2005 produk ikutan.
- 6). Pelaksanaan recoding di VBC dan peserta uji Zuriat.
- 7). Kompetisi penelitian teknologi terapan.
- 8). Pemenuhan sarana prasarana pendukung kegiatan produksi bibit dan produk ikutan. Melalui : penyediaan cooling unit, penyediaan sarana fatening farm sapi jantan.
- 9). Pengembangan database SIM sapi perah nasional.
- 10). Pengembangan database SIM kambing perah dan HPT.
- 11). Pengembangan dan penyediaan fasilitas pembinaan VBC sapi perah dan kambing perah.
- 12). Mengembangkan paket eduwisata dalam optimalisasi pemanfaatan kawasan BBPTUHPT.
- 13). Sinergitas dengan Pemda, Dinas Terkait dan Stakeholders.
- 14). Pelatihan - Pelatihan (Motivator, Pelayanan Publik).
- 15). Reformasi Birokrasi Pelayanan (Elektronik Service, Pelayanan Prima Pelanggan).
- 16). Pelayanan Purna Jual (Sms Center, Penanganan Keluhan Pelanggan).
- 17). Publikasi Elektronik (Website, email,dll).
- 18). Iklan Media Cetak.
- 19). Penyediaan Produk Susu Olahan.



- 20). Peningkatan kualitas produk (KESMAVET), melalui penanganan dan pengolahan susu yang higienis.
- 21). Pengadaan sarana dan prasarana pendukung, melalui :
penyediaan jalan wisata, prasarana kendaraan wisata.
- 22). Perbaikan fasilitas (perbaikan fasilitas penginapan dan gedung pertemuan).
- 23). Peningkatan pendapatan bersumber PNBP.



BAB V

PENUTUP

Rencana Strategis ini memberikan dukungan bagi tercapainya Visi dan Misi Balai Besar Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Tahun 2015-2019 serta mengimplementasikan Visi dan Misi Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2015-2019. Rencana Strategis ini dipergunakan sebagai acuan bagi kebijakan dan program serta kegiatan yang akan dilakukan oleh Balai Besar Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Baturraden, Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Kementerian Pertanian. Diharapkan, problema pembibitan sapi perah, kambing perah dan Hijauan Pakan Ternak di Indonesia selama kurun waktu lima tahun dapat diminimalkan sehingga bibit sapi perah, kambing perah dan hijuan pakan ternak ke depan dapat disediakan dari dalam negeri.



DAFTAR PUSTAKA

- Anonimous, 2006. *Master Plan Balai Besar Pembibitan ternak Unggul Sapi Perah Baturraden (2005 - 2025)* Kerjasama Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta dengan Balai Besar Pembibitan Ternak Unggul Sapi Perah ' Baturraden.
- Direktorat Jenderal Peternakan, 2009. *Statistik Peternakan 2009* Direktorat Jenderal Peternakan, Departemen Pertanian, Jakarta
- Direktorat Jenderal Peternakan, 2009. *Rencana Strategis Direktorat Jenderal Peternakan Tahun 2010 – 2014*, Direktorat Jenderal Peternakan, Departemen Pertanian, Jakarta.
- Annonimous, 2009. *Survei Rumah Tangga Peternakan Nasional 2008*, Kerjasama Badan Pusat Statistik dengan Direktorat Jenderal Peternakan, Departemen Pertanian.
- Kementerian Pertanian, 2009. *Rencana Strategis Kementerian Pertanian Tahun 2010 – 2014*, Kementerian Pertanian, Jakarta.
- Departemen Pertanian, 2003. *Surat Keputusan, tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi, dan Tata Kerja Departemen Petanian 630/Kpts/OT.140/12/2003*.
- Peraturan Menteri Pertanian, 2013. Nomor : 55/Permentan /OT.140/5/2013. Tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Pembibitan Ternak Unggul Dan Hijauan Pakan Ternak Baturraden. Kementerian Pertanian RI, Jakarta.

MATRIK RENSTRA 2015 - 2019
BALAI BESAR PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK (BBPTUHPT) BATURRADEN

VISI : Terwujudnya Institusi yang profesional dalam menghasilkan bibit sapi perah, kambing perah dan hijauan pakan ternak (HPT) yang berkualitas, berdaya saing dan berkelanjutan

MISI 1 : Mengembangkan pembibitan sapi perah, kambing perah dan HPT dengan melaksanakan kebijakan di bidang pemuliaan, pemeliharaan, produksi, dan pemasaran bibit unggul sapi perah, kambing perah, HPT dan hasil ikutannya

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	PROGRAM	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET KINERJA				
							2015	2016	2017	2018	2019
1. Meningkatkan kuantitas dan kualitas produksi bibit untuk memenuhi permintaan pasar	1.1. Meningkatkan produksi dan produktivitas bibit sapi perah, kambing perah dan HPT	1.1.1. Pengembangan peternakan sapi perah dengan penerapan sistem "Integrated Genetic Improvement Program for Dairy Cattle (IGIP)" secara berkelanjutan	1.1.1.2. Upaya menjadikan IGIP sebagai program nasional	1.1.1.2.1. Desiminasi dan kajian mendalam sistem IGIP	• Terwujudnya IGIP Sapi Perah menjadi program nasional	keg/th	1	1	1	1	1
			1.1.1.3. Uji Zuriat yang berkelanjutan	1.1.1.3.1. Pelaksanaan Uji Zuriat yang	• Tersedianya Candidate bull / calon pejantan uji zuriat	ekor/th	36	38	41	44	46
			1.1.1.4. Pengembangan dan pembinaan VBC sapi perah dan kambing perah sebagai penyedia bibit bagi peternakan rakyat	1.1.1.4.1. Pembentukan dan pembinaan VBC	• Jumlah VBC yang terbentuk dan terbina	unit	40	40	40	40	40
		1.1.2. Pembentukan, pengembangan ternak Holstein Indonesia (Registered Holstein Ancestry/RHA >87,5) dan kambing perah yang mampu beradaptasi pada kondisi tropis	1.1.2.1. Optimalisasi pemanfaatan ternak yang telah beradaptasi pada kondisi tropis (keturunan sapi FH, rumpun kambing perah)	1.1.2.1.1. Evaluasi sapi dan kambing perah keturunan	• Tercapainya kondisi sapi yang sudah beradaptasi pada lingkungan tropis Indonesia	%	25	25	25	25	25

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	PROGRAM	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET KINERJA				
							2015	2016	2017	2018	2019
			1.1.2.2. Membentuk populasi dasar rumpun kambing perah	1.1.2.2.1. Membentuk populasi dasar dan pengembangan produktivitas bibit kambing perah	• Tercapainya populasi kambing perah di Farm BBPTUHPT Baturraden	ekor/th	853	983	1192	1431	1752
					• Tercapainya kelahiran kambing perah di Farm BBPTUHPT Baturraden	ekor/th	532	506	642	764	922
					• Tercapainya target jumlah produksi bibit kambing perah betina yang dapat didistribusikan	ekor/th	160	152	193	229	277
					• Tercapainya target jumlah produksi bibit kambing perah jantan yang dapat didistribusikan	ekor/th	186	177	225	267	323
					• Tercapainya target rata-rata produksi susu kambing perah	lt/hr	1,2	1,2	1,2	1,2	1,2
		1.1.3. Penggalan dan pengembangan pembibitan HPT yang mampu memproduksi optimal (kuantitas dan kualitas) di daerah tropis	1.1.3.1. Membentuk populasi dasar HPT (rumpun dan leguminosa) dari berbagai rumpun	Membentuk dan mengembangkan produktivitas HPT	• Tercapainya produktivitas HPT legume :						
					1. Gliricidea	kg /th	30	30	30	30	30
					2. Kaliandra	kg /th	25	25	25	25	25
					3. Desmodium	kg /th	10	10	10	10	10
					• Meningkatnya jumlah tanaman legume di Balai						
					1. Gliricidea	phn	12.000	12.250	12.500	12.750	113.000
					2. Kaliandra	phn	25	25	25	25	25
					3. Desmodium	phn	10	10	10	10	10
					4. Turi	phn	250	500	750	1.000	1.250

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	PROGRAM	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET KINERJA				
							2015	2016	2017	2018	2019
			1.1.3.2. Meningkatkan produktivitas dan kualitas hijauan melalui reklamasi lahan HPT	1.1.3.2.1. Melakukan evaluasi dan pengujian kualitas tanah	• Tercapainya evaluasi dan pengujian kualitas tanah di tiga lokasi lahan Farm (kali)	keg	2	2	2	2	2
				1.1.3.2.2. Melakukan pemetaan kesuburan tanah	• Tercapainya pemetaan kesuburan tanah (kali)	keg	1	1	1	1	1
				1.1.3.2.3. Meningkatkan kesuburan lahan melalui penggunaan pupuk berimbang	• Meningkatnya kesuburan lahan melalui penggunaan pupuk berimbang. (kg/ha/tahun, an organik)	kg/ha/tahun	250	275	300	300	300
				1.1.3.2.4. Meningkatkan sarana pendukung pengolahan lahan	• Tercapainya Penambahan saluran irigasi kebun HPT	M'	800	500	0	0	0
					• Tercapainya Penambahan jalan produksi	M2	2.500	2.000	0	0	0
			1.1.3.3. Meningkatkan manajemen budidaya HPT	1.1.3.3.1. Melaksanakan renovasi lahan secara terprogram	• Tercapainya renovasi lahan secara terprogram (Ha)	Ha	10	10	15	15	15

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	PROGRAM	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET KINERJA				
							2015	2016	2017	2018	2019
				1.1.3.3.2. Melakukan program pemangkasan hijauan pakan pada umur tanaman yang memiliki kandungan nutrisi optimal	• Tercapainya program pemangkasan hijauan pakan pada umur tanaman yang memiliki kandungan nutrisi optimal (hari)	Hari	45	45	45	45	45
					1. Produksi rumput lokasi Limpakuwus	ton/ha/th	200	200	200	200	200
					2. Produksi rumput lokasi Tegalsari	ton/ha/th	300	300	300	300	300
					3. Produksi rumput lokasi Manggala	ton/ha/th	200	200	200	200	200
					4. Produksi Silase	ton/th	100	100	100	100	100
			1.1.3.4. Menciptakan rasio penggunaan HPT dengan konsentrat yang tepat, aman, dan ekonomis	1.1.3.4.1. Menyusun formulasi pakan berimbang sesuai kebutuhan fisiologis ternak	• Tersedianya formulasi pakan berimbang sesuai kebutuhan fisiologis ternak	buah	4	4	4	4	4
				1.1.3.4.2. Membuat SOP proses pengolahan pakan dan <i>feeding</i> yang tepat	• Tercapainya SOP proses pengolahan dan feeding yang tepat.	buah	4	4	4	4	4
				1.1.3.4.3. Pengawasan proses dan hasil pengolahan pakan	• Tercapainya pengawasan proses dan hasil pengolahan pakan	buah	1	1	1	1	1

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	PROGRAM	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET KINERJA				
							2015	2016	2017	2018	2019
			1.1.3.5. Riset dan pengembangan menuju <i>feed center of excellence</i>	1.1.3.5.1. Membentuk tim riset dan pengembangan pakan	• Terbentuknya Tim Research and development pakan	Tim	1	1	1	1	1
				1.1.3.5.2. Melakukan penelitian aplikasi <i>Total Mixed Rations</i> (TMR) berbasis <i>dry feed</i> (hay) dan <i>wet feed</i> (silase atau rumput segar)	• Tercapainya penelitian aplikasi TMR berbasis <i>dry</i> (hay) dan <i>wet feed</i> (silase dan rumput segar)	kali/th	2	2	2	2	2
				1.1.3.5.3. Melakukan uji coba penanaman dan aplikasi biomassa tanaman jagung sebagai sumber energy bahan baku TMR	• Tercapainya uji coba penanaman dan aplikasi biomassa tanaman jagung sebagai sumber energy bahan baku TMR	kali/th	2	2	2	2	2
				1.1.3.5.4. Uji coba penanaman varietas hijauan dan legume unggul	• Tercapainya pemilihan jenis (rumput) yang cocok sebagai populasi dasar HPT rumput	jenis/th	2	2	2	2	2
					Tercapainya pemilihan jenis (leguminosa) yang cocok sebagai populasi dasar HPT legum	jenis/th	2	2	2	2	2
				1.1.3.5.5. Melakukan uji mineral block sebagai penunjang <i>feeding</i> TMR	• Tercapainya uji mineral blok sebagai penunjang <i>feeding</i> TMR	kali/th	2	2	2	2	2
TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	PROGRAM	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET KINERJA				

TOUAN	SASARAN	STRATEGI	PROGRAM	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	2015	2016	2017	2018	2019
			1.1.3.6. Menyediakan sarana dan prasarana penunjang untuk aplikasi <i>feeding</i> TMR	1.1.3.6.1. Menyediakan sarana kandang dan jalan yang memadai untuk aplikasi mobile TMR	• Terciptanya sarana kandang dan jalan yang memadai untuk aplikasi TMR	unit	1	1	0	1	0
				1.1.3.6.2. Pengadaan mesin penunjang pengolah TMR	• Terciptanya pengadaan mesin penunjang pengolah TMR.	unit	1	0	1	0	1
			1.1.3.7. Mengembangkan teknologi pastura	1.1.3.7.1. Persiapan lahan pastura	• Tersedianya lahan pastura	unit	1	0	1	0	1
				1.1.3.7.2. Pemilihan jenis hijauan rumput dan legume yang cocok	• Jenis hijauan rumput yang cocok • Jenis legume yang cocok	jenis	4	4	4	4	4
				1.1.3.7.3. Pembuatan shelter dilengkapi dengan tempat mineral block	• Tersedianya shelter di lahan pastura dengan kelengkapan mineral blok	unit	0	1	0	1	1
				1.1.3.7.4. Menyediakan infrastruktur jalan yang memadai untuk penanganan ternak di pasture	• Tersedianya jalan dalam pastura	M2	24000	0	0	0	0

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	PROGRAM	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET KINERJA				
							2015	2016	2017	2018	2019
		1.1.4. Optimalisasi mutu bibit	1.1.4.1. Optimalisasi penerapan teknologi pemuliaan di BBPTUHPT	1.1.4.1.1. Kegiatan pemeliharaan dan reproduksi sapi perah	• Tercapainya populasi sapi perah di Farm BBPTUHPT Baturraden	ekor/th	1560	1687	1805	1915	1996
					• Tercapainya kelahiran sapi perah di Farm BBPTUHPT Baturraden	ekor/th	721	779	833	884	922
					• Tercapainya produksi bibit sapi perah betina yang bisa didistribusikan	ekor/th	342	374	404	432	496
					• Tercapainya produksi bibit sapi perah jantan yang bisa didistribusikan	ekor/th	252	252	252	252	252
					• Tercapainya Jumlah produksi bibit sapi perah (jantan+betina) yang bisa didistribusikan	ekor/th	594	626	656	684	748
			1.1.4.2. Peningkatan kualitas bibit dengan penerapan <i>corrective mating</i>	1.1.4.2.1. Penerapan <i>corrective mating</i> dalam peningkatan kualitas bibit	• Terciptanya <i>Corrective mating</i> dalam peningkatan kualitas bibit sapi perah	%	100	100	100	100	100
			1.1.4.3. Peningkatan jumlah bibit yang memenuhi standar	1.1.4.3.1. Aplikasi sertifikasi LSPro terhadap produk bibit	• Jumlah bibit betina bersertifikat LSPro	ekor/th	400	400	400	400	400

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	PROGRAM	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET KINERJA				
							2015	2016	2017	2018	2019
		1.1.5. Optimalisasi database dan Sistem Informasi Manajemen	1.1.5.1. Penataan dan pengembangan database dan SIM sapi perah dan kambing perah	1.1.5.2. Peningkatan informasi yang tersaji dalam SIM sapi perah dan kambing perah	• Tersedianya database sapi perah nasional.						
					1. Data populasi	%					
					2. Pemetaan Populasi	%					
					3. Data Produksi dan reproduksi	%					
					4. Struktur Populasi	%					
					5. Tersedianya data silsilah	%					
					6. Analisa Breeding Value	%					
					7. Sertifikasi (lembar)	lembar					
				1.1.5.2. Peningkatan pengelolaan web	Tersedianya SIM sapi perah nasional melalui WEB.	%					
				1.1.5.3. Pembuatan media promosi	• Tersedianya sarana informasi dan diseminasi.						
					1. Majalah	kali	1	1	1	1	1
					2. Leaflet	Jenis	5	5	5	5	5
	1.2. Tercapainya kesehatan bibit ternak	1.2.1. Aplikasi biosecurity secara ketat	1.2.1.1. Peningkatan kualitas penarapan biosecurity	1.2.1.1.1. Membatasi lalulintas orang/kendaraan	• Terlaksananya pembatasan lalulintas orang/kendaraan	hari	365	365	365	365	365
				1.2.1.1.2. Desinfeksi	• Terlaksananya aktifitas desinfeksi	keg	365	365	365	365	365
				1.2.1.1.3. Menyediakan bak dipping dan <i>gate biosecurity</i>	• Tersedianya bak dipping dan gate biosecurity	unit	3	3	3	3	3
				1.2.1.1.4. Pengendalian vector (lalat, nyamuk)	• Terlaksananya pengendalian vektor (lalat dan nyamuk)	hari	365	365	365	365	365

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	PROGRAM	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET KINERJA				
							2015	2016	2017	2018	2019
		1.2.2. Pengembangan program pengendalian dan pencegahan penyakit hewan	1.2.2.1. Optimalisasi program pengendalian dan pencegahan penyakit hewan	1.2.2.1.1. Menyusun SOP dan Petunjuk Teknis tentang kesehatan hewan	• Tersedianya SOP dan Juknis Keswan	eksemplar	1	1	1	1	1
				1.2.2.1.2. Surveilans Penyakit hewan menular yang dipersyaratkan	• Terlaksananya Surveilans Penyakit hewan menular yang dipersyaratkan	keg	2	2	2	2	2
				1.2.2.1.3. Rapid tes (Brucellosis, BVD, dll)	• Terlaksananya rapid test	kali/th	2	2	2	2	2
				1.2.2.1.4. Deteksi mastitis	• Terlaksananya dekteksi mastitis	keg/th	52	52	52	52	52
				1.2.2.1.5. Kegiatan potong kuku	• Terlaksananya potong kuku	hari	104	104	104	104	104
				1.2.2.1.6. Kegiatan potong <i>foot dipping</i>	• Terlaksananya food dipping	hari	52	52	52	52	52
	1.2.3. Pengendalian gangguan reproduksi		1.2.3.1. Pengendalian gangguan reproduksi	1.2.3.1.1. Pelaksanaan <i>sterility control</i>	• Terlaksananya sterility control	kali	4	4	4	4	4

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	PROGRAM	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET KINERJA				
							2015	2016	2017	2018	2019
		1.2.4. Peningkatan kinerja reproduksi	1.2.4.1. Peningkatan kinerja reproduksi	1.2.4.1.1. Menyusun SOP dan Petunjuk Teknis tentang reproduksi ternak	• Tersusunnya SOP dan petunjuk teknis reproduksi ternak	Eksemplar	1	1	1	1	1
				1.2.4.1.2. Pemanfaatan <i>standing bull</i> untuk perkawinan alam sapi perah (untuk betina yang telah 3 kali IB tidak bunting)	• Terlaksananya Standing bull untuk perkawinan alam sapi perah betina yang IB 3 kali tidak bunting	ekor/th	6	6	6	6	6
				1.2.4.1.3. Aplikasi sinkronisasi birahi	• Tercapainya aplikasi sinkronisasi birahi sapi perah dewasa (laktasi)	%	10	10	10	10	10
				1.2.4.1.4. Peningkatan pengamatan deteksi birahi	vTercapainya peningkatan deteksi birahi sapi perah	%	100	100	100	100	100
					• Tercapainya peningkatan deteksi birahi <i>kambing perah</i>	%	100	100	100	100	100
					• Tercapainya efesiensi reproduksi						
					1. S/C (kali)	kali	1,70	1,60	1,50	1,50	1,50
					2. Calving Interval (CI) (bulan)	bulan	13,5	13	13	12,5	12,5
					3. Day Open (hari)	hari	110	105	105	95	95
					4. IB pertama post partus (hari)	hari	65	65	65	65	65
					5. Angka Kebuntingan	%	80	80	80	80	80
					• Tercapainya umur IB pertama pada sapi dara	bulan	13,5	13	13	13	13
					• Tercapainya umur beranak pertama.	bulan	15	15	15	15	15

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	PROGRAM	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET KINERJA				
							2015	2016	2017	2018	2019
					• Tercapainya rata-rata produksi susu sapi di farm BBPTUHPT Baturraden (liter/ekor/hari).	lt/ek/hr	16,5	16,5	16,75	16,75	17
					• Tercapainya efesiensi reproduksi kambing perah :						
					1. kidding Interval (bulan)	bulan	8	8	8	8	8
					2. Day Open (hari)	hari	90	90	90	90	90
					3. birahi pertama post partus (hari)	hari	70	60	60	60	60
					4. Angka Kebuntingan (%)	%	80	80	80	80	80
					• Tercapainya umur kawin pertama pada kambing dara (...bulan)	bulan	10	9	8	8	8
					• Tercapainya umur beranak pertama (...bulan)	bulan	15	14	13	13	13
					1.2.4. Aplikasi program pengawinan dini pasca beranak (<i>post partum early breeding program</i>) pada sapi perah						
					1.2.4.1. Pelaksanaan program pengawinan dini pasca beranak (<i>post partum early breeding program</i>) pada sapi perah						
				1.2.4.1.1. Induksi ovulasi pasca beranak	• Tercapainya Induksi ovulasi sapi perah pasca beranak	%	20	20	20	20	20
				1.2.4.1.2. Infusi intra uterine pasca beranak	• Tercapainya infusi intra uterine sapi perah pasca beranak	%	10	10	10	10	10
				1.2.4.1.3. Pemberian vitamin dan ruboransia pasca beranak	• Terlaksananya pemberian vitamin dan ruboransia pasca beranak	%	80	80	80	80	80

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	PROGRAM	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET KINERJA				
							2015	2016	2017	2018	2019
				1.2.4.1.4. Program pencegahan penyakit pada ternak pasca beranak	• Menurunnya kasus penyakit sapi perah						
					1. Mastitis klinis (dari jumlah sapi laktasi/periode pemeriksaan)	%	6%	5%	5%	5%	5%
					2. Mastitis sub klinis (dari jumlah sapi laktasi/periode pemeriksaan)	%	10%	10%	10%	10%	10%
					3. Gangguan pencernaan (dari populasi/tahun)	%	6,00%	6,00%	6,00%	6,00%	6,00%
					4. Gangguan Respirasi (dari populasi/tahun)	%	5%	5%	5%	5%	5%
					5. Gangguan dan penyakit metabolik (dari populasi/tahun)	%	5%	5%	5%	5%	5%
					6. Penyakit Parasit (Ecto & Endo) (dari populasi/tahun)	%	5%	5%	5%	5%	5%
					7. Footrot dan gangguan lokomotor (dari populasi/tahun)	%	5%	5%	5%	5%	5%
					• Menurunnya prosentase kematian sapi perah :						
					1. pedet	%	5%	5%	5%	5%	5%
					2. Induk	%	2%	2%	2%	2%	2%
					3. dara (muda betina)	%	2%	2%	2%	2%	2%

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	PROGRAM	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET KINERJA				
							2015	2016	2017	2018	2019
					• Menurunnya kasus gangguan reproduksi sapi perah :						
					1. Gangguan fungsi reproduksi (dari populasi sapi induk/tahun)	%	10,0%	10,0%	10,0%	10,0%	10,0%
					2. Gangguan klinis kebidanan (dari populasi induk/tahun)	%	10,0%	10,0%	10,0%	10,0%	10,0%
					3. Abortus (dari populasi induk bunting /tahun)	%	5,0%	5,0%	5,0%	5,0%	5,0%
					• Terlaksananya surveilans penyakit menular sapi perah dengan hasil seronegatif :	%	100%	100%	100%	100%	100%
					• Menurunnya kasus penyakit kambing perah :						
					1. Mastitis klinis (dari jumlah sapi laktasi/periode pemeriksaan)	%	6%	5%	5%	5%	5%
					2. Mastitis sub klinis (dari jumlah sapi laktasi/periode pemeriksaan)	%	10%	10%	10%	10%	10%
					3. Gangguan pencernaan (dari populasi/tahun)	%	6,00%	6,00%	6,00%	6,00%	6,00%
					4. Gangguan Respirasi (dari populasi/tahun)	%	5%	5%	5%	5%	5%
					5. Gangguan dan penyakit metabolik (dari populasi/tahun)	%	5%	5%	5%	5%	5%

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	PROGRAM	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET KINERJA				
							2015	2016	2017	2018	2019
					6. scabies (dari populasi/tahun)	%	5%	5%	5%	5%	5%
					7. Penyakit cacing (dari populasi/tahun)	%	5%	5%	5%	5%	5%
					8. Penyakit orf (dari populasi/tahun)	%	5%	5%	5%	5%	5%
					9. Footrot dan gangguan lokomotor (dari populasi/tahun)	%	5%	5%	5%	5%	5%
					10. pink eye (dari populasi/tahun)	%	5%	5%	5%	5%	5%
					• Menurunnya prosentase kematian kambing perah :						
					1. cempe	%	5%	5%	5%	5%	5%
					2. Induk	%	2%	2%	2%	2%	2%
					3. dara (muda betina)	%	2%	2%	2%	2%	2%
					• Menurunnya kasus gangguan reproduksi kambing perah :						
					1. Gangguan fungsi reproduksi (dari populasi kambing induk/tahun)	%	10,0%	10,0%	10,0%	10,0%	10,0%
					2. Gangguan klinis kebidanan (dari populasi induk/tahun)	%	10,0%	10,0%	10,0%	10,0%	10,0%
					3. Abortus (dari populasi induk bunting /tahun)	%	5,0%	5,0%	5,0%	5,0%	5,0%
					• Terlaksananya surveilans penyakit menular kambing perah dengan hasil seronegatif :	%	100%	100%	100%	100%	100%

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	PROGRAM	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET KINERJA				
							2015	2016	2017	2018	2019
		1.2.5. Peningkatan kemampuan dan keterampilan petugas/tenaga teknis	1.2.5.1. Peningkatan kemampuan dan keterampilan petugas/tenaga teknis	1.2.5.1.1. <i>Refreshing course</i> pengendalian penyakit hewan dan gangguan reproduksi	• Terlaksananya Refreshing course pengendalian penyakit hewan dan gangguan reproduksi	kali	1	0	1	0	1
				1.2.5.1.2. Pelatihan-pelatihan pengendalian penyakit hewan dan gangguan reproduksi	• Terlaksananya pelatihan pengendalian penyakit hewan dan gangguan reproduksi	kali	0	1	0	1	0
		1.2.6. Pengembangan pedoman	1.2.6.1. Pembuatan SOP kegiatan teknis	1.2.6.1.1. Penyempurnaan dan sosialisasi SOP kegiatan teknis	• Terlaksananya penyempurnaan dan sosialisasi SOP kegiatan teknis	keg	1	1	1	1	1
		1.2.7. Penyediaan sarana yang mendukung kegiatan reproduksi dan keswan, dan kesrawan	1.2.7.1. Pemenuhan sarana pendukung reproduksi, keswan dan kerawan	1.2.7.1.1. Penyediaan kandang isolasi untuk hewan sakit	• Tersedianya kandang isolasi untuk hewan sakit	unit	1	1	0	0	0
				1.2.7.1.2. Penyediaan kandang jepit (<i>cattle crush</i>) dan klinik	• Tersedianya kandang jepit dan klinik	unit	1	1	1	0	0
				1.2.7.1.3. Penyediaan kandang partus (<i>maternity barn</i>)	• Tersedianya kandang partus	unit	2	0	1	0	0
				1.2.7.1.4. Penyediaan kandang rehabilitasi	• Tersedianya kandang rehabilitasi	unit	1		1	0	1

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	PROGRAM	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET KINERJA				
							2015	2016	2017	2018	2019
				1.2.7.1.5. Penyediaan peralatan standart <i>bovine obstetric</i> seperti <i>calf puller, bovine uterine pump, bovine intra uterine catheter, bovine fetotome, dll</i>	• Tersedianya peralatan standart <i>Bovine obstetric</i>	unit	1	1	1	1	1
2. Mengembangkan manajemen mutu produk	2.1. Terpenuhiya ISO 22000 - 2005 produk ikutan untuk ketahanan pangan	2.1.1. Peningkatan kualitas dan kuantitas produk ikutan	2.1.1.1. Pencapaian ISO 22000-2005 produk ikutan	2.1.1.1.1. Pemenuhan persyaratan aplikasi ISO 22000-2005 produk ikutan	• Tersedianya bahan baku dan produk susu sapi olahan yang kontinyu dalam setahun (52 kali / tahun)	kali / tahun	52	52	52	52	52
					• Tersedianya informasi ingredien dalam produk susu sapi olahan.	jenis / tahun	3	3	3	4	4
					• Tercapainya kelancaran alat penyimpan (cool storage) untuk penyimpanan hasil produk.	%/th	100%	100%	100%	100%	100%
					• Tercapainya kelancaran dalam prosesing pengolahan susu	%/th	100%	100%	100%	100%	100%
					• Tercapainya pembuatan dan pelaksanaan SOP dalam prosesing	%/th	100%	100%	100%	100%	100%
					• Tersedianya Produk susu sapi olahan secara kontinyu dalam 52 kali / tahun	kali / tahun	52	52	52	52	52

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	PROGRAM	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET KINERJA				
							2015	2016	2017	2018	2019
					• Tersedianya fasilitas promosi	kali / tahun	4	4	4	4	4
					• Tercapainya aktivitas kebersihan alat, dan sanitasi ruangan dalam sehari	kali / tahun	365	365	365	365	365
	2.2. Membangun / mewujudkan <i>genetic base</i> bibit ternak sapi perah dan kambing perah	2.2.1. Penerapan program <i>Recording</i> di VBC dan peserta Uji Zuriat	2.2.1.1. Penerapan program <i>Recording</i> di VBC dan peserta Uji Zuriat	2.2.1.1.1. Pelaksanaan recoding di VBC dan peserta uji Zuriat	• Terwujudnya genetic base bibit ternak sapi perah dan kambing perah	keg	1	0	0	0	0
	2.3. Meningkatkan fungsi <i>Research and Development</i> (R&D) dalam produksi bibit dan pelestarian plasma nutfah	2.3.1. Penerapan penelitian dengan sistem hibah bersaing	2.3.1.1. Peningkatan produk hasil penelitian teknologi terapan	2.3.1.1.1. Kompetisi penelitian teknologi terpan	• Pengembangan prosedur produksi bibit dan pelestarian plasma nutfah	keg	1	0	0	0	1
	3. Mengoptimalkan kesejahteraan hewan (kesrawan) dalam sistem produksi bibit ternak	3.1. Tersedianya sarana dan prasarana dalam mendukung kesejahteraan hewan	3.1.1. Peningkatan sarana dan prasarana pendukung kesrawan	3.1.1.1. Pemenuhan sarana pendukung kesrawan	3.1.1.1.1. Pengadaan kandang free stall dan sarana pendukungnya	• Tersedianya kandang free stall	M2	3500	0	0	0
3.1.2. Penerapan SOP kesejahteraan hewan			3.1.2.1. Pengembangan SOP Kesrawan	3.1.2.1.1. Pembuatan SOP Kesrawan	• Tersedianya sarana pendukung kesrawan	unit	1	1	1	1	1
					• Tersusunnya SOP dan petunjuk teknis kesehatan hewan	buah	1	1	1	1	1

Misi 2 : : Mengembangkan sumber daya manusia aparatur, pelaku usaha (sapi perah, kambing perah dan HPT), sarana prasarana, pembinaan, evaluasi, sistem informasi manajemen (SIM), dan pelayanan prima

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	PROGRAM	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET KINERJA				
							2015	2016	2017	2018	2019
4. Meningkatkan profesionalisme dan kompetensi SDM aparatur serta pelaku usaha (sapi perah, kambing perah dan HPT)	4.1. Meningkatkan kompetensi SDM aparatur dalam jumlah yang memadai	4.1.1. Peningkatan kompetensi SDM aparatur	4.1.1.1. Peningkatan kompetensi SDM aparatur	4.1.1.1.1. Pelatihan teknis dan administrasi umum	• Terwujudnya pelatihan Teknis.	kali	10	10	10	10	10
					• Terwujudnya pelatihan administrasi/umum	kali	10	10	10	10	10
					• Disusun dan Diterapkannya standar kompetensi setiap kegiatan pokok.	standar	1	1	1	1	1
					• Diikutinya pelatihan dan bimbingan pegawai untuk mempertahankan kompetensinya.	keg	20	20	20	20	20
	4.2. Meningkatkan profesionalisme Aparatur dan pelaku usaha	4.2.1. Peningkatan peran SPI dalam pengendalian kegiatan tata kelola	4.2.1.1. Peningkatan fungsi SPI dalam memantapkan tata kelola yang baik	4.2.1.1.1. Peningkatan fungsi SPI dalam memantapkan tata kelola yang baik	• Terselenggaranya Sistem Pengendalian						
					1. Tersosialisasinya penerapan SPI di lingkungan BBPTUHPT Baturraden.	kali	1	1	1	1	1
					2. Terciptanya Lingkungan Pengendalian yang kondusif :						
					• Disusun dan Diterapkannya aturan yang berlaku	pedoman	1	1	1	1	1

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	PROGRAM	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET KINERJA				
							2015	2016	2017	2018	2019
					3. Terlaksananya Penilaian Resiko untuk setiap kegiatan pokok yang ditempuh melalui :						
					1. Identifikasi Resiko (Daftar Resiko)	daftar	1	1	1	1	1
					2. Analisis Resiko (Peta Resiko)	daftar	1	1	1	1	1
		4.2.2. Peningkatan profesionalisme Aparatur dalam tata kelola produksi bibit dan HPT	4.2.2.1. Meningkatkan profesionalisme Aparatur dalam tata kelola produksi bibit dan HPT	4.2.2.2. Pelaksanaan kegiatan peningkatan profesionalisme Aparatur dalam tata kelola produksi bibit dan HPT	• Terselenggaranya KEGIATAN PENGENDALIAN atas tupoksi sesuai hasil penilaian resiko dan SOP yang ada:						
					1. Kegiatan pembibitan di BBPTUHPT	%	85	85	85	85	85
					2. Kegiatan penyediaan pakan dan peralatan sarana prasarana	%	80	80	80	80	80
					3. Kegiatan pemasaran	%	75	80	80	80	80
					4. Kegiatan informasi	%	80	80	85	85	85
					5. Kegiatan administrasi umum	%	80	85	85	85	85
					6. Kegiatan pelaporan	%	100	100	100	100	100
					7. Kegiatan Kepegawaian	%	85	85	85	85	85
					8. Kegiatan Rumah Tangga dan Perlengkapan	%	75	75	80	80	80

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	PROGRAM	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET KINERJA				
							2015	2016	2017	2018	2019
					• Terselenggaranya KOMUNIKASI DAN INFORMASI yang efektif melalui :						
					- Tersedianya program aplikasi Breeding Sapi perah, kambing perah dan HPT	paket	3	3	3	3	3
					- Tersedianya pedoman / petunjuk praktis pembibitan sapi perah, kambing perah dan Budidaya HPT	paket	3	3	3	3	3
					- Tersedianya majalah tentang sapi perah, kambing perah dan Budidaya HPT	paket	3	3	3	3	3
		4.2.3. Peningkatan profesionalisme Aparatur dalam perencanaan dan monev kegiatan	4.2.3.1. Meningkatkan profesionalisme Aparatur dalam perencanaan dan monev kegiatan	4.2.3.1.1. Pelaksanaan kegiatan peningkatan profesionalisme Aparatur dalam perencanaan dan monev kegiatan	• Terselenggaranya PEMANTAUAN Sistem pengendalian Manajemen melalui :						
					- Terlaksananya evaluasi rutin bulanan	kali	12	12	12	12	12
					- Terlaksananya evaluasi Tri bulanan ke pusat	kali	4	4	4	4	4
					- Terlaksananya Tindak lanjut Rekomendasi Hasil Audit	%	100	100	100	100	100
					- Terlaksananya akuntabilitas kinerja tahunan BBPTUHPT Baturraden	laporan	1	1	1	1	1

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	PROGRAM	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET KINERJA				
							2015	2016	2017	2018	2019
					• Terwujudnya Tertib Administrasi dan Laporan BBPTUHPT Baturraden						
					1. Laporan Tahunan.	laporan	1	1	1	1	1
					2. Laporan Keuangan dan BMN Tahunan (Laporan SAK dan BMN).	laporan	1	1	1	1	1
					3. Laporan Semesteran.	laporan	2	2	2	2	2
					4. Laporan Tribulanan.	laporan	4	4	4	4	4
					5. Laporan Bulanan	laporan	12	12	12	12	12
					6. Laporan Kepegawaian	laporan	2	2	2	2	2
					7. Daftar Urut Kepangkatan (DUK)	laporan	2	2	2	2	2
					8. Laporan Monitoring Evaluasi kinerja Pembibitan	laporan	24	24	24	24	24
					• Tersusunnya Dokumen Perencanaan Program						
5. Mengoptimalkan sumberdaya melalui mekanisme sarana dan prasarana	5.1. Terpenuhi sarana prasarana pendukung dalam pelaksanaan mekanisasi	5.1.1. Efisien SDM dengan mekanisasi dalam proses produksi	5.1.1.1. Pemenuhan sarana prasarana pendukung kegiatan produksi bibit dan produk ikutan	5.1.1.1.1. Pemenuhan sarana prasarana pendukung kegiatan produksi bibit dan produk ikutan	• Terciptanya penambahan cooling unit kapasitas 5000 lt	unit	1	0	1	0	0
					• Tersedianya penambahan tangki susu kapasitas 6000 lt / 8000 lt kg.	unit	0	1	0	1	0
					• Tersedianya sarana dan prasarana Fatening Farm sapi jantan	unit	1	0	0	0	0

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	PROGRAM	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET KINERJA				
							2015	2016	2017	2018	2019
			5.1.1.2. Peningkatan efisiensi SDM	5.1.1.2.1. Peningkatan efisiensi SDM	• Rasio SDM dengan jumlah sapi perah	%	1 : 4	1 : 5	1 : 7	1 : 8	1:10
					• Rasio SDM dengan jumlah kambing perah	%	1:40	1:40	1:40	1:40	1:40
					• Rasio SDM dengan produk HPT	%	1:12	1:12	1:30	1:30	1:30
6. Meningkatkan dan mengembangkan sistem informasi manajemen pembibitan	6.1. Meningkatkan kualitas <i>database</i> sistem informasi sapi perah	6.1.1. Pengembangan dan peningkatan <i>database</i> sistem informasi sapi perah	6.1.1.1. Pengembangan <i>database</i> SIM sapi perah nasional	6.1.1.1.1. Pengembangan <i>database</i> SIM sapi perah nasional	• Tersedianya pengembangan data base SIM sapi perah nasional	%	100	100	100	100	100
	6.2. Terbentuknya <i>database</i> kambing perah dan HPT	6.2.1. Pengembangan dan peningkatan <i>database</i> sistem informasi kambing perah dan HPT	6.2.1.1. Pengembangan <i>database</i> SIM kambing perah dan HPT	6.2.1.1.1. Pengembangan <i>database</i> SIM kambing perah dan HPT	• Terciptanya data base SIM kambing perah	%	50	50	50	50	50
					• Terciptanya data base SIM HPT	%	50	50	50	50	50
7. Meningkatkan dan memperluas jejaring kerja kelembagaan	7.1. Meningkatkan jumlah pembinaan terhadap pelaku usaha sapi perah dan kambing perah	7.1.1. Pembinaan terhadap pelaku usaha sapi perah dan kambing perah secara berkelanjutan	7.1.1.1. Pengembangan dan penyediaan fasilitas pembinaan pelaku usaha sapi perah dan kambing perah	7.1.1.1.1. Pengembangan dan penyediaan fasilitas pembinaan VBC sapi perah dan kambing perah	• Terciptanya pengembangan dan pembinaan VBC sapi perah sebagai penyedia bibit sapi peternakan rakyat	wil	40	40	40	40	40
					• Terciptanya fasilitasi Magang Budidaya Sapi perah	kali	10	10	15	15	20
					• Terciptanya pendampingan pembinaan pembibitan budidaya sapi perah di wilayah	kali	2	2	2	2	2

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	PROGRAM	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET KINERJA				
							2015	2016	2017	2018	2019
	7.2. Meningkatnya pemanfaatan kawasan BBPTUHPT Baturraden	7.2.1. Optimalisasi kawasan BBPTUHPT dalam menunjang eduwisata	7.2.1.1. Menjalin kerjasama dengan Pemda, Swasta dan Stakeholder untuk pengembangan eduwisata	7.2.1.1.1. Mengembangkan paket eduwisata dalam optimalisasi pemanfaatan kawasan BBPTUHPT	• Terlaksananya paket eduwisata	paket/th	50	70	90	110	120
	7.3. Terciptanya jaringan kerjasama baik nasional maupun internasional	7.3.1. Mewujudkan jaringan kerjasama nasional dan internasional	7.3.1.1. Peningkatan kerjasama dengan Pemda, Dinas Terkait dan Stakeholders	7.3.1.1.1. Sinergitas dengan Pemda, Dinas Terkait dan Stakeholders	• Terciptanya sinergitas dengan pemda, Dinas terkait dan stakeholder (dalam negeri)	lembaga	2	2	2	2	2
					• Terciptanya sinergitas dengan lembaga (luar negeri)	lembaga	1	1	1	1	1
9. Meningkatkan pelayanan prima kepada <i>stakeholders</i> melalui Pengelolaan Keuangan – Badan Layanan Umum (PK-BLU)	9.1. Mengembangkan <i>revenue generating unit</i> (RGU) dan <i>revenue generating activity</i> (RGA)	9.1.1. Peningkatan Profesionalisme SDM	9.1.1.1. Peningkatan profesionalisme SDM dalam pelayanan publik	9.1.1.1.1. Pelatihan - Pelatihan (Motivator, Pelayanan Publik)	• Terlaksananya Pelatihan - Pelatihan (Motivator, Pelayanan Publik)	keg/th	2	2	2	2	2
		9.1.2. Peningkatan Pelayanan Pada Konsumen	9.1.2.1. Peningkatan Pelayanan Pada Konsumen	9.1.2.1.1. Reformasi Birokrasi Pelayanan (Elektronik Service, Pelayanan Prima Pelanggan)	• Tercapainya pelayanan prima pelanggan	%	100	100	100	100	100
				9.1.2.1.2. Pelayanan Purna Jual (Sms Center, Penanganan Keluhan Pelanggan)	• Tercapainya jaminan purna jual pelanggan	%	100	100	100	100	100

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	PROGRAM	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET KINERJA				
							2015	2016	2017	2018	2019
		9.1.3. Promosi dan Publikasi	9.1.3.1. Pemanfaatan media elektronik dan media cetak dalam promosi dan publikasi	9.1.3.1.1. Publikasi Elektronik (Website, email,dll)	• Terciptanya media publikasi elektronik	paket	1	1	1	1	1
				9.1.3.1.2. Iklan Media Cetak	• Tersedianya sarana informasi media publikasi						
				1. Majalah		kali/th	1	1	1	1	1
				2. Leaflet		jenis	5	5	5	5	5
		9.1.4. Aplikasi Teknologi Terapan Pasca Panen	9.1.4.1. Peningkatan nilai tambah dan kualitas produk ikutan	9.1.4.1.1. Tersedianya Produk Susu Olahan	• Tersedianya unit pengolahan	Unit	1	1	1	1	
				9.1.4.1.2. Peningkatan kualitas produk (KESMAVET), melalui penanganan dan pengolahan susu yang higienis	• Tercapainya aktivitas kebersihan alat, dan sanitasi ruangan dalam sehari	kali / tahun	365	365	365	365	365
		9.1.5. Pemenuhan Sarana dan Prasarana pencapaian program PK-BLU	9.1.5.1. Pemenuhan sarana dan prasana pendukung pencapaian program PK-BLU	9.1.5.1.1. Pengadaan sarana dan prasarana pendukung	• Tersedianya jalan wisata	M2	0	5000	0	5000	0
					• Tersedianya prasarana kendaraan wisata	unit	1	0	0	0	0
				9.1.5.1.2. Perbaikan fasilitas (perbaikan fasilitas penginapan dan gedung pertemuan)	• Tersedianya Penambahan fasilitas penginapan	unit	0	1	0	1	0
					• Tersedianya Penambahan fasilitas gedung pertemuan.	unit	1	0	1	0	0

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	PROGRAM	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET KINERJA				
							2015	2016	2017	2018	2019
			9.1.5.2. Upaya peningkatan pendapatan bersumber PNBP dalam mendukung program PK-BLU	9.1.5.2.1. Peningkatan pendapatan bersumber PNBP	• Terciptanya kegiatan baru sebagai penambah PNBP	kegiatan	2	2	2	2	2
					• Terciptanya peningkatan PNBP Fungsional :						
					1. Penjualan Ternak Betina Bibit Sapi Perah	Juta	2.088	2.070	2.034	3.492	4.114
					2. Penjualan Ternak jantan calon Uji Progeny (Zuriat)	Juta	300	90	150	150	125
					3. Penjualan Ternak Jantan Bakalan	Juta	2.726	2.047	2.280	2.472	2.852,5
					4. Penjualan Ternak Betina Non Bibit	Juta	134,4	142,8	147	185	195
					5. Penjualan Ternak Betina Bibit Kambing Perah	Juta	89,1	432	585,9	704,7	766,8
					6. Penjualan Ternak Kambing Jantan Bakalan	Juta	125	600	812,5	980	1.065
					7. Penjualan Ternak Kambing Perah Betina Non Bibit	Juta	3,3	16	21,7	26,1	28,4
					8. Penjualan Susu Sapi Segar	Juta	7.391,7	10.242,5	10.952,9	11.533,8	12.703,8
					9. Penjualan Susu Sapi Olahan	Juta	1.200,0	1.600,0	1.600,0	2.400,0	2.400,0
					10. Penjualan Susu Kambing Segar	Juta	1.217,6	1.538,4	1.886,2	1.886,2	1.890,0
					11. Penjualan HPT dan Bibit HPT	Juta	0,75	0,75	1,0	1,0	1,0
					TOTAL PENINGKATAN PNBP Fungsional	Juta	15.275,85	18.779,45	20.471,20	23.830,80	26.141,50